

ANALISIS KEADAAN KEJIWAAN TOKOH UTAMA MIZOGUCHI
DALAM NOVEL KINKAKUJI KARYA MISHIMA YUKIO
MELALUI PENDEKATAN TEORI PSIKOLOGI KEPRIBADIAN

SKRIPSI



ZUMILATIN MIRFANA

08110166

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Zumilatin Mirfana

NIM : 08110166

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Sastra



Jakarta, 12 Agustus 2014

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Zumilatin Mirfana".

Zumilatin Mirfana

NIM: 08110166

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan pada hari Selasa tanggal 12 Agustus 2014.

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A.

Pembaca : Dila Rismayanti, S.S. M.S.i

Ketua Penguji : Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd

[Handwritten signatures]
(.....)
(.....)
(.....)

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

[Handwritten signature]



Hargo Sa paji, S.S, M.A



FAKULTAS SASTRA

Syamsul Bachri, S.S, M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat ALLAH SWT karena atas ridho, rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Keadaan Kejiwaan Tokoh Utama Mizoguchi Dalam Novel Kinkakuji Karya Mishima Yukio Melalui Pendekatan Psikologi Kepribadian ini tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, akan sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Dila Rismayanti, S.S. M.Si, selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang telah diberikan kepada penulis.
- Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S. M.pd, selaku ketua sidang atas segala bantuan dan waktu luang yang telah diberikan kepada penulis.
- Ibu Erni Puspitasari, S.S. M.pd, selaku pembimbing akademik penulis yang telah banyak membimbing dan memberikan saran, semangat, serta dukungan moril sampai saat ini.
- Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan ilmu yang berharga bagi penulis selama masa perkuliahan.

- Bapak Syamsul Bachri, SS. M.Si, selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
- Seluruh staf sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu.
- Kedua Orang Tua tercinta, yang telah memberikan semangat dukungan lewat doa, moril maupun materil dalam pembuatan skripsiku.
- Suamiku Iswadi Idris, yang telah banyak membantu dan berbagi waktu sampai larut malam, dengan adanya kekuatan semangat dan doa darimu di bulan suci Ramadhan ini Alhamdulillah Keberkahan datang dalam pembuatan skripsi ini.
- Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan kalian.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Mohon maaf apabila penulis memiliki banyak kekurangan dan kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 12 Agustus 2014

Penulis

Zumilatin Mirfana

ABSTRAK

ANALISIS KEADAAN KEJIWAAN TOKOH UTAMA MIZOGUCHI
DALAM NOVEL *KINKAKUJI* KARYA MISHIMA YUKIO
MELALUI PENDEKATAN TEORI PSIKOLOGI KEPRIBADIAN

Zumilatin Mirfana

NIM.08110166

FAKULTAS SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Dalam skripsi ini penulis akan menganalisis tokoh utama novel Jepang berjudul *Kinkakuji* yang ditulis oleh Mishima Yukio, yaitu Mizoguchi. Ia adalah pelaku utama pembakaran kuil *Kinkakuji* karena memiliki gangguan kejiwaan. Ada beberapa faktor penyebab gangguan jiwa dari Mizoguchi yaitu : Trauma masa kecil, Doktrinasi dari Ayahnya, dan Kegagalan.

Untuk menganalisis novel *Kinkakuji* penulis menggunakan teori psikologi kepribadian.

概要

三島由紀夫の「金閣寺」の溝口という主人公の精神的状態について
 —— 人格心理学による分析 ——

ズミラチンミルフアナ

学生番号：08110166

日本文学部日本文学料

ダルマプルサダ大学

この論文では、三島由紀夫の「金閣寺」の主人公溝口を分析している。彼は精神疾患があるから、「金閣寺」の燃焼の犯人である。溝口はいろいろな精神疾患の原因要因がある。それは子供時代の外傷、父からのきびしい教義と口吃りである。

この小説を分析するために、人格心理学の理論を使っている。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori	5
1.7 Metode Penelitian	7
1.8 Manfaat Penelitian	7
1.9 Sistematika Penyajian	8
BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL KINKAKUJI	
Pengertian Unsur Intrinsik	9
2.1 Tema	9
2.2 Tokoh dan Penokohan	9
2.2.1 Tokoh Utama Mizoguchi	10
2.2.2 Tokoh Bawahan	12
• Kashiwagi	12
• Pendeta Kepala	14
• Ayah	15
• Ibu	16

2.3 Analisis Latar	17
Latar Tempat	17
Latar Waktu	17
Latar Budaya	17
2.4 Analisis Alur	18
2.4.1 <i>Exposition</i> (Pemaparan)	18
2.4.2 <i>Complication</i> (Gawatan)	18
2.4.3 <i>Crisis</i> (Klimaks)	21
2.4.4 <i>Falling Action</i> (Peleraian)	21
2.4.5 <i>Resolution</i> (Penyelesaian)	22

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL KINKAKUJI

Pengertian Unsur Ekstrinsik	23
3.1 Pengertian Psikologi	24
3.2 Kepribadian	24
3.2.1 Id	25
3.2.2 Ego	28
3.2.3 Superego	29
3.3 Kecemasan	33
3.3.1 Kecemasan Neurotis (<i>Neorolic Anxiety</i>)	33
3.3.2 Kecemasan Moral (<i>Moral Anxiety</i>)	36
3.4 Delir	38
3.5 Skizofrenia	42
3.6 Obsesi Kompulsif	46

BAB IV KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I SINOPSIS

LAMPIRAN II GAMBAR KUIL KINKAKUJI..

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran disini adalah pandangan ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Dengan kata lain, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran ide, semangat dan keyakinan dalam bentuk kongkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah (Jacob Sumardjono dan Saini KM, *Apresiasi Kesustraan*.(Jakarta 1994:3).

Sebagai suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni yang kreatif, sastra mengambil objek manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Seperti karya sastra yang lain, sastra bertujuan untuk membantu manusia menyingkap rahasia keadaannya, untuk memberi makna pada eksistensinya, serta untuk membuka jalan pada kebenaran (Drs. Atar Semi, *Kritik Sastra*,(Jakarta, 1997:39).

Secara umum karya sastra terbagi menjadi tiga bentuk yaitu prosa, puisi dan drama. Dalam skripsi ini yang dibahas adalah salah satu di antaranya, yaitu novel. Novel dapat didefinisikan sebagai bentuk kesustraan yang objeknya adalah manusia dalam masyarakat serta beraneka ragam masalah yang dihadapinya. Dengan mengenal karakter manusia, dapat diketahui mengapa ia melakukan sesuatu atau bagaimana ia bertindak dengan lingkungan sebagai pengaruhnya.

Kesusustraan Jepang pada zaman restorasi Meiji yang terjadi pada tahun 1868 membawa perubahan di Jepang. Politik isolasi yang pernah dijalankan pemerintah Jepang dihapus dan Jepang mulai mengadakan diplomasi dengan negara-negara lain. Tujuan lain dari pemerintahan Meiji pada saat itu adalah menerapkan modernisasi cara barat di Jepang. Pada akhir abad ke-19 sebagai

akibat dari perubahan sosial yang terjadi, masuknya kesusastraan barat yang dimulai dengan kesusastraan terjemahan membuat fiksi-fiksi yang berkembang pada saat itu bercerita mengenai kehidupan manusia modern. Para manusia ini cenderung individualis serta memiliki kehampaan hidup. Tokohnya diceritakan sebagai seseorang yang borjuis dan menganut paham liberal dan demokrasi.(Isooji Asoo, 1983: 155).

Mishima Yukio memiliki pandangan yang sangat berbeda tentang perang. Menurutnya, perang adalah suatu dunia yang penuh arti karena merupakan masa ketika kehidupan yang hanya berlangsung sekali itu mengalami bentuk yang terpadat. Oleh karena itu ia tidak menganggap bahwa berakhirnya perang dengan kekalahan sebagai suatu pembebasan melainkan merupakan suatu kekandasan kehidupan secara estetika. Pandangan khas Mishima terhadap kekalahan perang menjadi titik tolak pemikirannya yang tersembunyi dalam novel-novelnya. Ia merupakan seorang tokoh yang suka menciptakan sensasi dan terobsesi dengan bunuh diri.

Mishima sebagai tokoh yang terkenal dalam kelompok pengarang sesudah perang telah menjadi bintang pujaan dalam bidang kesustraan karena bakat alam yang ia miliki. Ia pernah tiga kali dicalonkan sebagai pemenang hadiah Novel dalam bidang kesusastraan, setelah menerbitkan novelnya *Kamen no Kokuhaku* (Pengakuan sebuah topeng) pada tahun 1949. Setelah berhasilnya novel ini, ia pun melanjutkan karirnya dengan menulis karya-karya lain.

Mishima sering membuat novel berdasarkan kejadian nyata, seperti *Utage no Ato* (宴^{うたげ}のあと、1960) yang ceritanya sangat mirip dengan kejadian-kejadian yang meliputi kampanye politisi Arita Hachirou untuk menjadi gubernur Tokyo sehingga Mishima dituntut atas pelanggaran privasi. Tapi yang terkenal adalah *Kinkakuji* (金^{きん}かく^{かく}じ、1956) salah satu karya Mishima Yukio yang sangat dikagumi dan mendapat pujian besar. Karya ini pun telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.

Pada tahun 1950, kuil *Kinkakuji* di Kyoto dibakar oleh seorang murid pendeta Buddha di kuil itu sendiri. Hasil penyelidikan lebih lanjut menemukan

fakta bahwa ternyata murid pendeta tersebut mempunyai gangguan jiwa. Atas dasar kejadian inilah lalu Mishima Yukio membuat novel *Kinkakuji*.

Kinkakuji adalah sebuah novel yang bertemakan keterasingan dan kelainan seksual seorang tokoh yang cacat, karena terobsesi oleh keindahan bernama Mizoguchi. Dalam hal ini cacat yang dimaksud adalah gagap. Kegagapan tokoh utama novel ini telah menyebabkan ia tidak ingin mengadakan hubungan dengan orang-orang luar. Baginya orang lain tidak perlu mengetahui apa yang ia ketahui dan ia pikirkan. Ia akan selalu bergelut dalam dunianya sendiri, seperti tanggapannya terhadap keindahan kuil *Kinkakuji*. Sesuatu yang paling indah di dunia ini baginya hanyalah kuil *Kinkakuji*. Dia percaya di tengah-tengah semua perubahan dunia, kuil *Kinkakuji* tetap aman dan tidak berubah. Pandangannya terhadap keindahan inilah yang menyebabkan ia terselubung oleh keindahan dan tidak memiliki kebebasan hidup. Bahkan dalam melakukan sesuatu yang berbau seksual kuil itu selalu datang menghalanginya. Di satu sisi Mizoguchi sangat mengagumi kuil *Kinkakuji* tapi di sisi lain ia merasa tidak bebas, karena kehadiran kuil itu telah mengasingkannya dari hidup. Akhirnya dia mencoba mengasingkan dirinya sendiri, dengan membakar kuil itu.

Setelah membaca novel *Kinkakuji* karya Mishima Yukio, penulis merasa tertarik untuk mengambil cerita ini sebagai obyek penulisan dalam skripsi ini. Untuk memahami isi novel ini secara keseluruhan, penulis mempergunakan novel terjemahan, namun demikian penulis juga membaca novel aslinya sesuai dengan bidang penelitian penulis yaitu penelitian kesusastraan Jepang. Selain seperti yang dikemukakan di atas, masih banyak lagi hal-hal yang menarik dari novel ini yang akan penulis kaji lebih lanjut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa: kuil *Kinkakuji* menyoroti kehidupan seorang pendeta muda yang mengalami penderitaan gagap sejak lahir yakni tokoh yang bernama Mizoguchi yang tergila-gila akan keindahan sebuah kuil sehingga memiliki kecenderungan pada kelainan dirinya jika dibandingkan dengan manusia normal lainnya. Tema

penelitian penulis adalah: Analisis Keadaan Kejiwaan tokoh utama Mizoguchi dalam Novel *Kinkakuji* karya Mishima Yukio melalui Pendekatan Psikologi Kepribadian.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada telaah tokoh Mizoguchi pada kuil *Kinkakuji*.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik dalam diri tokoh utama yang bernama Mizoguchi dari novel *Kinkakuji*.

Konflik yang dialaminya itu sebagai akibat dari hubungannya dari orang-orang di sekitarnya dan lingkungannya. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya konflik tersebut adalah kegagapan dan pandangannya terhadap keindahan *Kuil Kinkakuji*, sehingga menimbulkan berbagai masalah dalam hidupnya. Masalah-masalah tersebut adalah keterasingan, kenangan masa lalu, masalah seksual atau mempercepat ia melakukan pembakaran terhadap kuil *Kinkakuji*.

1.5 Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk meneliti tentang kehidupan seorang anak laki-laki yang gagap, yang hidup pada masa transisi, pada pandangannya yang sangat ekstrim terhadap keindahan kuil *Kinkakuji* telah mempengaruhi dirinya, sehingga menyebabkan ia melakukan pembakaran pada kuil tersebut.

Selain itu penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk membuktikan bahwa konflik yang dialami tokoh utama telah mengakibatkan ia merasa tertindas dan terancam dalam hidupnya. Oleh karena itu ia berjuang untuk memperoleh kebebasan hidup dari obsesinya terhadap keindahan kuil *Kinkakuji*.

1.6 Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori-teori psikologis yang berhubungan dengan pribadi manusia dan gangguan kejiwaan. Hubungannya dengan pembahasan skripsi ini adalah karena penulis ingin menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Kinkakuji*. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik, sudut pandang, perwatakan, latar, dan tema. Melalui pendekatan ekstrinsik yaitu psikologi kepribadian, penulis menggunakan konsep-konsep: id, ego, dan superego.

Karya yang dipandang sebagai fenomena psikologis akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh dalam karya sastra (Endraswara 2003: 96). Aspek-aspek tersebut kemudian menjadi data yang kemudian dianalisis melalui teori-teori psikologis. Analisis psikologis dengan fokus perilaku tokoh diungkapkan sebagai berikut:

Orang dapat mengamati tingkah laku tokoh dalam sebuah roman atau drama dengan memanfaatkan pertolongan pengetahuan psikologi. Andai kata ternyata tingkah laku tokoh-tokoh tersebut sesuai dengan apa yang diketahuinya tentang jiwa manusia, maka dia telah berhasil menggunakan teori-teori psikologis modern untuk menjelaskan dan menafsirkan karya sastra. (Hardjana, 2005).

Untuk mengungkapkan batin tokoh-tokohnya dalam novel, masalah penokohan dan perwatakan merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah karya sastra sangat penting, bahkan menentukan karena tidak mungkin ada suatu karya sastra tanpa adanya tokoh yang diceritakan dan tanpa adanya tokoh yang bergerak yang akhirnya membentuk suatu cerita.

Pengertian di atas merupakan pengantar untuk memahami isi novel *Kinkakuji*, khususnya yang ditinjau dari segi intrinsik dengan berpedoman dari dalam karya sastra itu, yakni alur dan penokohan yang merupakan pengantar untuk memahami konflik batin tokoh utama dalam novel ini, karena dalam penulisan skripsi ini penulis ingin meneliti tokoh utama dari segi psikologi.

Psikologi adalah ilmu tentang jiwa yang mempelajari tingkah laku dan proses mental. Tingkah laku dan proses mental ini dapat dilihat dalam wujud sebuah pribadi. Pribadi menentukan siapa seorang manusia itu sebenarnya,

“Normal” tidaknya seorang manusia dapat dilihat melalui pribadinya. Semuanya itu tergantung dari proses pembentukan kepribadiannya. Apakah proses tersebut berjalan dengan semestinya atau tidak.

Seseorang yang memiliki gangguan jiwa bisa dikatakan bahwa proses pembentukan pribadinya berjalan dengan tidak semestinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembentukan pribadi yang tidak seharusnya itu bisa dari luar (faktor eksternal) atau dari dalam (faktor internal). Faktor eksternal biasanya berasal dari lingkungan tempat pribadi tersebut tinggal, apakah kondusif atau tidak, apakah terjadi sesuatu yang mempengaruhi pribadi tersebut sebagai penyebab stres atau tidak, dan lainnya. Faktor internal sendiri biasanya merupakan turunan atau gen. Mungkin dalam riwayat keluarga si penderita, ada anggota keluarga lain yang sebelumnya sudah menderita gangguan kejiwaan sehingga menurun pada penderita.

Proses pembentukan pribadi yang paling penting terdapat pada lapisan dasar pribadi itu sendiri, lapisan dasar itu adalah Id, Ego, dan Super Ego. Secara singkatnya Id mewakili nafsu dan keinginan dasar manusia sedangkan Super Ego mewakili suara hati yang berhubungan dengan peraturan, logika, dan norma-norma lainnya. Yang menggabungkan dan mensintesis keduanya adalah Ego. Ego menyaring dan mempertimbangkan porsi masing-masing keduanya yang masuk untuk ditampilkan sebagai pribadi seseorang. Dan bagi penderita gangguan kejiwaan, Ego orang tersebut terwujud melalui gangguan kejiwaannya.

Melalui teori-teori psikologis inilah maka permasalahan dalam skripsi ini akan dianalisis sesuai dengan teori-teori tersebut, maka penulis menggunakan pendekatan ekstrinsik yaitu dengan menggunakan pedoman di luar karya sastra itu dengan mengambil teori Sigmund Freud untuk memahami konflik yang dialami tokoh utama dalam novel *Kinkakuji*.

Menurut Freud manusia selamanya akan berada dalam konflik dengan dirinya sendiri dan dengan masyarakat atau dengan kata lain “pada dasarnya manusia memiliki sifat memusuhi, karena menurut rumusan Freud pada tahun 1923, dalam jiwa setiap manusia mengandung *id* (libido atau dorongan dasar), ego pertautan secara sadar antara *id* dengan realitas luar, dan superego penuntun

moral dan aspirasi seseorang. Id tidak dapat dimusnahkan, hanya dapat dikawal dan di dalam tidur seseorang sering menjelma kembali. Ego biasanya bertugas mengawal dan menekan dorongan *id* yang kuat, mengubah sifatnya jika menjelma ke tingkat alam sadar. Superego berfungsi sebagai lapisan yang menolak sesuatu yang dianggap baik. Apabila terdapat keseimbangan yang wajar dan stabil antara ketiga unsur itu, maka akan tercipta struktur watak manusia biasa. Dan sebaliknya bila terjadi bentrokan antara salah satu atau ketiga-tiganya maka akan tercipta watak manusia yang aneh atau tidak normal.

1.7 Metode Penelitian

Pada landasan teori di atas, penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra melihat dan menyesuaikan diri dengan tema dan masalah yang muncul dalam novel *Kinkakuji*, maka metode penelitian yang akan dipergunakan disini adalah teknik penelitian deskriptif dengan riset ke perpustakaan.

Sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan teori/konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder dalam usaha untuk mendapatkan bahan penulisan untuk menyusun skripsi ini, penulis memusatkan perhatian pada metode kepustakaan, yakni dengan meneliti buku-buku terkait yang terdapat di perpustakaan Japan Foundation Jakarta dan perpustakaan Universitas Darma Persada dan buku-buku, dan dari web yang ada pada penulis sendiri.

Dengan menggunakan dua segi pendekatan, baik segi intrinsik maupun ekstrinsik, penulis merasa cukup terbantu dengan memahami konflik yang dialami tokoh utama novel ini.

1.8 Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai novel *KINKAKUJI* karya Mishima Yukio.

1.9 Sistematika Penyajian

Berdasarkan metode penelitian di atas, sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penyajian.

**BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL
KINKAKUJI**

Berisi: Tema, tokoh penokohan, alur, dan latar.

**BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL
KINKAKUJI.**

Berisi: Teori kepribadian, dan teori psikologi lainnya.

BAB IV KESIMPULAN

Berisikan pokok-pokok bahasan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.